

## PEMERIKSAAN LABORATORIUM PADA PENYAKIT SISTEM UROPOETIK



# PEMERIKSAAN LABORATORIUM PADA PENYAKIT SISTEM UROPOETIK

Sistem uropoetik manusia memiliki peran penting untuk memproduksi, menyimpan, dan mengalirkan urin. Sistem uropoetik terdiri dari 2 buah organ ginjal dan saluran kemih ( 2 buah ureter, vesica urinaria, dan uretra. Ginjal memiliki beberapa fungsi, yaitu embentukan urin, mengatur keseimbangan air dan elektrolit, mengatur keseimbangan asam basa, mensekresikan produk sampah hasil metabolisme tubuh, obat, dan racun, serta mensekresi beberapa hormon seperti eritropoetin, renin, dan 1,25-dihidroksivitamin D3

Sistem uropetik berfungsi menghasilkan, menyimpan, dan mengeluarkan urin. Proses pembentukan urin dimulai dari masuknya darah ke glomerulus melalui arteriol afferent, kemudian mengalami ultrafiltrasi plasma. Hasil ultrafiltrasi masuk ke kapsula Bowman selanjutnya masuk ke dalam tubulus. Di dalam tubulus terjadi proses reabsorpsi dan sekresi berbagai substansi, selanjutnya hasil reabsorpsi tubulus akan memasuki duktus kolektivus, pelvis renalis, ureter, vesica urinaria, dan uretra kemudian dipancarkan sebagai urin.

Melalui pemeriksaan uji fungsi ginjal di laboratorium dapat dinilai fungsi ginjal dan interaksi kimia yang terjadi di ginjal. Urinalisis adalah pemeriksaan urin rutin yang sering dilakukan karena relatif mudah, murah, dan tidak invasif. Urinalisis mencakup pemeriksaan makroskopik, kimia, dan mikroskopik urin. Urinalisis tidak hanya dapat memberikan informasi mengenai keadaan ginjal dan saluran kemih, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai faal hati, saluran empedu, pankreas, korteks adrenal, kelainan genetik dan lain-lain.



DEPARTEMEN PATOLOGI KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN PSPD  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARMASIN

 SARI MULIA *Indah*

Dicetak Oleh  SARI MULIA *Indah*

ISBN : 978-602-51422-5-3



9 786025 142253

AZMA ROSIDA - DEWI INDAH NP